

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor yang mengalami kerentanan pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. Artinya BPR menggunakan modal sendiri untuk menyalurkan kredit, sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia.
2. DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. Artinya apabila semakin tinggi DPK yang terhimpun di BPR, namun penyaluran kreditnya tidak seimbang maka akan membuat bank mengalami kerugian atau menurunnya profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia.
3. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. Artinya apabila semakin tinggi LDR pada suatu bank mencerminkan bahwa kemampuan likuiditas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud supaya dapat keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Bank Perkreditan Rakyat maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), disarankan untuk selalu meningkatkan ROE supaya profitabilitas bank tetap dalam kondisi sehat.
2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), untuk selalu mengimbangi jumlah sumber dana pihak ketiga yang masuk dengan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan profitabilitas bank tersebut.
3. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), disarankan untuk selalu memperhatikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) supaya menjaga profitabilitas bank tetap dalam kondisi baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa hasil penelitian ini terbatas yang hanya menfokuskan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Periode 2004-2013 saja. Di samping itu rasio-rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi *Return on Asset* (ROA) hanya terbatas pada rasio *Return on Equity* (ROE), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dimana terdapat satu variabel yang pengaruhnya tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).